

**SKRIPSI**  
**SKEMA *FILMMAKER* FILM FIKSI**  
**IMPLEMENTASI TEKNIK *DUTCH ANGLE* DALAM FILM**  
**PHYTAGORAS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam  
Mencapai Gelar Sarjana Strata 1 (S1)



**Disusun oleh:**

Satria Bagas Verdiansyah

20.96.1710

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2024**

**SKRIPSI**  
**SKEMA *FILMMAKER* FILM FIKSI**  
**IMPLEMENTASI TEKNIK *DUTCH ANGLE* DALAM FILM**  
**PHYTAGORAS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam  
Mencapai Gelar Sarjana Strata 1 (S1)



**Disusun oleh:**

Satria Bagas Verdiansyah

20.96.1710

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI SKEMA**

**FILMMAKER FILM FIKSI**

**IMPLEMENTASI TEKNIK *DUTCH ANGLE* DALAM FILM  
PHYTAGORAS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata 1 (S1)

Pada Program Studi Ilmu Komunikasi

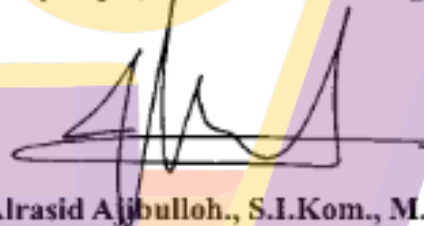
Universitas Amikom Yogyakarta

**Diajukan oleh:**

Satria Bagas Verdiansyah

20.96.1710

**Menyetujui, Dosen Pembimbing**



**Alvia Alrasid A. J. Bulloh., S.I.Kom., M.I.Kom**

**NIK. 190302486**

**Dekan Fakultas Ekonomi Sosial**



**Emha Taufiq Lutfhi, S.T., M.Kom**

**NIK. 190302125**

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**



**Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng**

**NIK. 190302107**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Satria Bagas Verdiansyah

NIM : 20.96.1710

Program Studi : S1-Ilmu Komunikasi

Universitas : Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 024



Satria Bagas Verdiansyah

/20.96.1710

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta)
2. Emha Taufiq Lutfhi, S.T., M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng. (Kaprosdi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Alvian Alrasid Ajibulloh., S.I.Kom., M.I.Kom. (Dosen Pembimbing)
5. Lembaga Advokasi Keluarga Indonesia
6. Rennta Chrisdiana Awie, M.Sc. (Ketua Lembaga Advokasi Keluarga Indonesia)
7. Siti Alfiah K, ST. (Ketua Yayasan Rumpun Nurani)
8. Ahmad Wasil Mustofa (Lembaga Advokasi Keluarga Indonesia)
9. Suharnowo (Wali/Orang Tua)
10. Dian Kartini (Wali/Orang Tua)
11. Erny Susilowati (Orang Tua)
12. Sigit Hananto (Orang Tua)

Yogyakarta, 22 Januari 2024

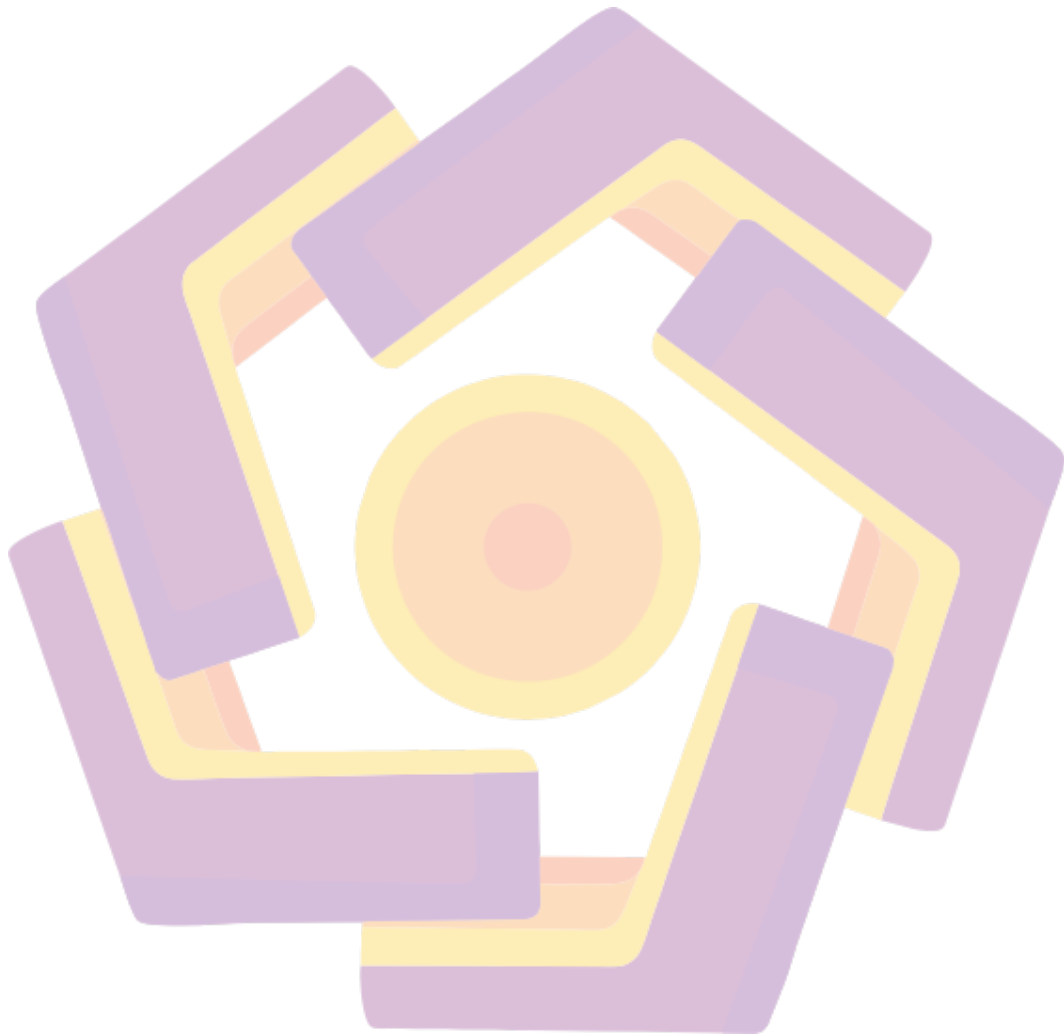
Penulis

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya.....	1
1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah.....	3
1.2.1 Fokus Permasalahan.....	3
1.2.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Praktis.....	5
1.4.2 Manfaat Akademis.....	5
BAB II.....	7
2.1 Refrensi Karya Sebelumnya.....	7
2.1.1 <i>Music Video</i> “Merayakan Fana-Barasuara” (2023).....	7
2.1.2 <i>Music Video</i> “Cincin-Hindia” (2023).....	8
2.1.3 <i>Film Pendek Profil Pelajar Pancasila: Elang Tak Takut Terbang</i> (2021).....	9

2.1.4 <i>Jakarta Vs Everybody</i> (2020).....	10
2.1.5 <i>Comic 8</i> (2014) .....	11
2.1.6 <i>Batman: The Dark Knight</i> (2008) .....	13
2.2 Landasan Teori Karya .....	14
2.2.1 Teknik Sinematografi.....	14
2.2.2 Teknik <i>Dutch Angle</i> .....	19
<b>BAB III</b> .....	22
3.1 Ide Perencanaan Karya .....	22
3.1.1 Ide Karya .....	22
3.1.2 Inovasi Karya .....	23
3.2 Sasaran Karya/Audiens .....	23
3.3 Strategi Promosi dan Distribusi Karya.....	24
<b>BAB IV</b> .....	26
4.1 Deskripsi Karya.....	26
4.1.1 Film Statement .....	26
4.1.2 Alur, Genre, dan Durasi.....	26
4.1.3 Cast/Pemeran dan Karakterisasi Penokohan.....	27
4.1.4 Teknik <i>Dutch Angle</i> Dalam Film <i>Phytagoras</i> .....	29
4.2 Uraian Peran/Tugas Mahasiswa di Tim Produksi .....	32
4.2.1 Deskripsi Peran/Tugas .....	32
4.2.2 Uraian Pelaporan Peran/Tugas Mahasiswa.....	34
4.3 Hasil Produksi .....	35
4.3.1 Evaluasi .....	35
<b>BAB V</b> .....	39
5.1 Kesimpulan .....	39

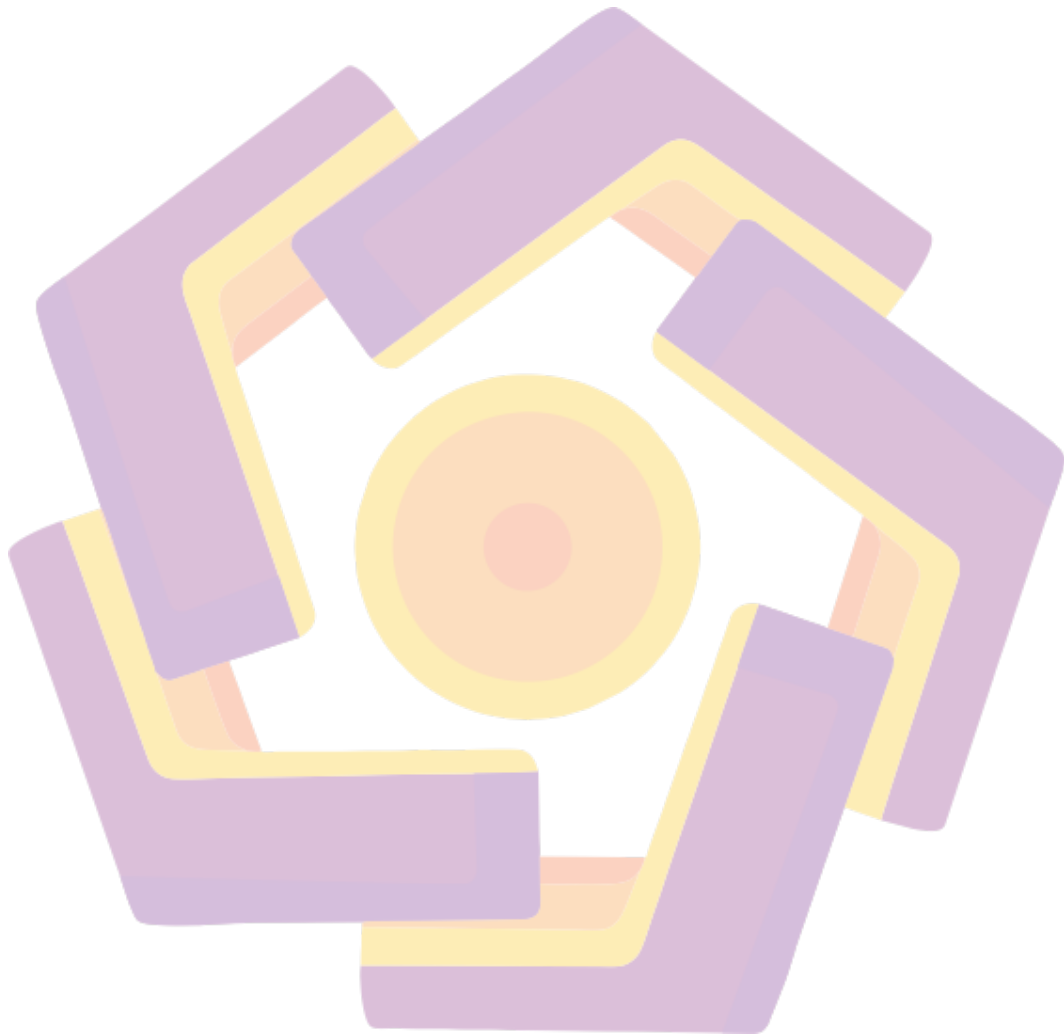
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>39</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.4. 1 Implementasi Teknik <i>Dutch Angle</i> .....	30
Tabel 4.2.2. 1 Uraian Pelaporan Peran.....	35



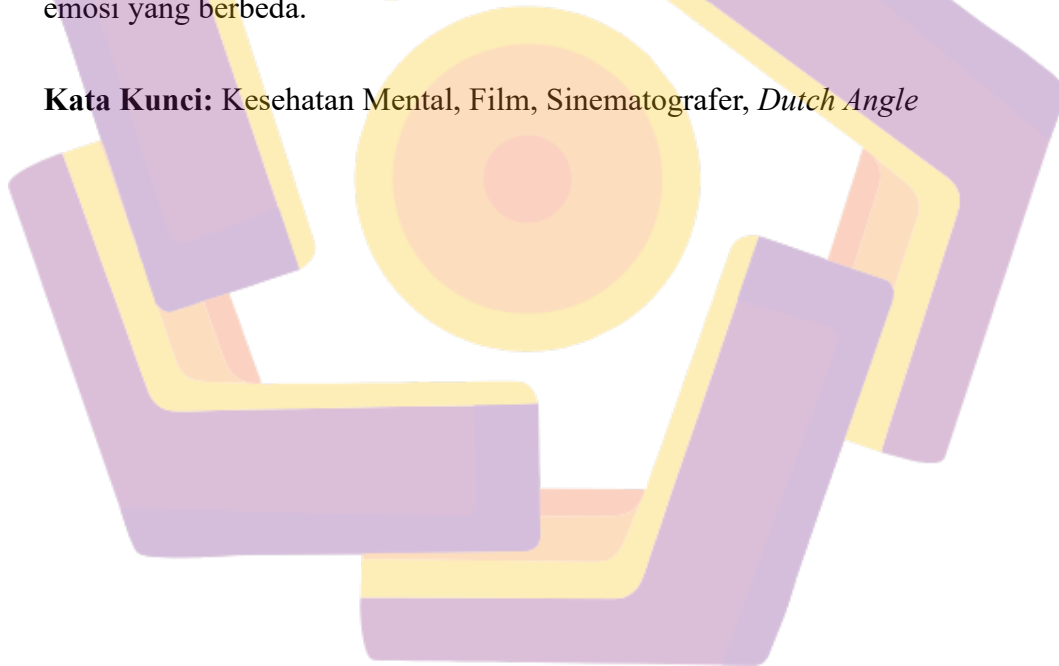
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1. 1 Teknik Step Printing MV "Merayakan Fana-Barasuara" .....	7
Gambar 2.1.1. 2 Teknik Step Printing MV "Merayakan Fana-Barasuara" .....	8
Gambar 2.1.2. 1 Medium Shot Music Video "Cincin-Hindia" .....	8
Gambar 2.1.2. 2 Dutch Angle MV "Cincin-Hindia" .....	8
Gambar 2.1.3. 1 Dutch Angle pada Film Pendek Profil Pelajar Pancasila: Elang Tak Takut Terbang.....	10
Gambar 2.1.3. 2 Dutch Angle pada Film Pendek Profil Pelajar Pancasila: Elang Tak Takut Terbang.....	10
Gambar 2.1.4. 1 Mood dan Tone pada film Jakarta Vs Everybody .....	11
Gambar 2.1.4. 2 Mood dan Tone pada film Jakarta Vs Everybody .....	11
Gambar 2.1.5. 1 Dutch Angle pada film Comic 8.....	12
Gambar 2.1.5. 2 Dutch Angle pada film Comic 8.....	12
Gambar 2.1.6. 1 Dutch Angle pada film Batman: The Dark Knight .....	13
Gambar 2.1.6. 2 Dutch Angle pada film Batman: The Dark Knight .....	13
Gambar 2.2.2. 1 Dutch Angle pada film Batman: The Dark Knight .....	20
Gambar 2.2.2. 2 Dutch Angle pada film Batman: The Dark Knight .....	20
Gambar 2.2.2. 3 Dutch Angle pada film Comic 8.....	21
Gambar 2.2.2. 4 Dutch Angle pada film Comic 8.....	21
Gambar 4.1.3. 1 Tokoh Leksa .....	27
Gambar 4.1.3. 2 Tokoh Pak Rendi .....	28
Gambar 4.1.3. 3 Tokoh Bu Lestari .....	28
Gambar 4.1.4. 1 Pak Rendi menulis di papan tulis .....	30
Gambar 4.1.4. 2 Teknik Dutch Angle Pak Rendi .....	30
Gambar 4.1.4. 3 Siswa lain meremehkan Leksa .....	30
Gambar 4.1.4. 4 Dutch Angle antara Leksa & Pak Rendi.....	30
Gambar 4.1.4. 5 Pak Rendi berargumen dengan Bu Lestari .....	31
Gambar 4.1.4. 6 Dutch Angle Bu Lestari .....	31
Gambar 4.1.4. 7 Teknik Step Printing pada dunia imajiner Leksa.....	32
Gambar 4.1.4. 8 Dutch Angle dunia imajiner Leksa.....	32
Gambar 4.1.4. 9 Step Printing dunia imajiner Leksa .....	32

## ABSTRAK

Kesehatan mental akhir-akhir ini banyak disorot karena sudah mencapai tahap yang cukup mengkhawatirkan. Berbagai kampanye, aksi sosial dan penyuluhan dilakukan agar masyarakat lebih waspada terhadap kesehatan mental. Kampanye kesehatan mental bisa berupa banyak hal, salah satunya melalui media film. Film merupakan media penggagas yang timeless atau abadi, dalam artian tidak akan habis oleh waktu. Salah satunya kampanye dari Lembaga Advokasi Keluarga Indonesia (LAKI) yang mempunyai program School Based Mental Health (SBMH). Dalam industri film, peran sinematografer sangat vital. Mengemban visi dan misi bersama produser, sutradara untuk mencapai kebutuhan produksi film yang dibutuhkan. Selain aspek gambar, peran sinematografer perlu memperhatikan aspek lain seperti tata cahaya, set lokasi dan tentunya visi dan misi visual yang diciptakan. Dalam konteks ini, peran sinematografer bukan hanya sebagai pencipta visual, namun juga sebagai narator visual yang membantu mengekspresikan, memahami, dan mengartikan konsep segi visual untuk memacu emosional penonton. *Dutch Angle* merupakan salah satu teknik visual yang dapat menciptakan emosi penonton. Dengan menggunakan teknik tersebut, penonton dapat merasakan ketegangan emosi yang berbeda.

**Kata Kunci:** Kesehatan Mental, Film, Sinematografer, *Dutch Angle*



## **ABSTRACT**

*Mental health has been under the spotlight lately because it has reached an alarming stage. Various campaigns, social actions and counselling are carried out so that people are more aware of mental health. Mental health campaigns can take many forms, one of which is through the medium of film. Film is a timeless media, in the sense that it will not run out of time. One of them is a campaign from the Indonesian Lembaga Advokasi Keluarga Indonesia (LAKI) which has a School Based Mental Health (SBMH) programme. In the film industry, the role of cinematographer is vital. Carrying out the vision and mission with the producer, director to achieve the required film production needs. In addition to the image aspect, the cinematographer's role needs to pay attention to other aspects such as lighting, location sets and of course the visual vision and mission created. In this context, the cinematographer's role is not only as a visual creator, but also as a visual narrator who helps express, understand, and interpret the concept in visual terms to spur the audience's emotions. Dutch Angle is one of the visual techniques that can create audience emotions. By using this technique, the audience can feel the tension of different emotions.*

**Keywords:** *Mental Health, Film, Cinematographer, Dutch Angle*

